

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terfokus pada situasi kelas, atau disebut dengan *Classroom Action Research*. Wardhani (2008:1.14) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga, hasil belajar siswa meningkat.

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang akan diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, selama 3 bulan, mulai bulan Juli sampai bulan September 2013.

3.4 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus ke II terdiri dari 2 kali pertemuan dialokasikan waktu sebanyak 2 x 35 menit.

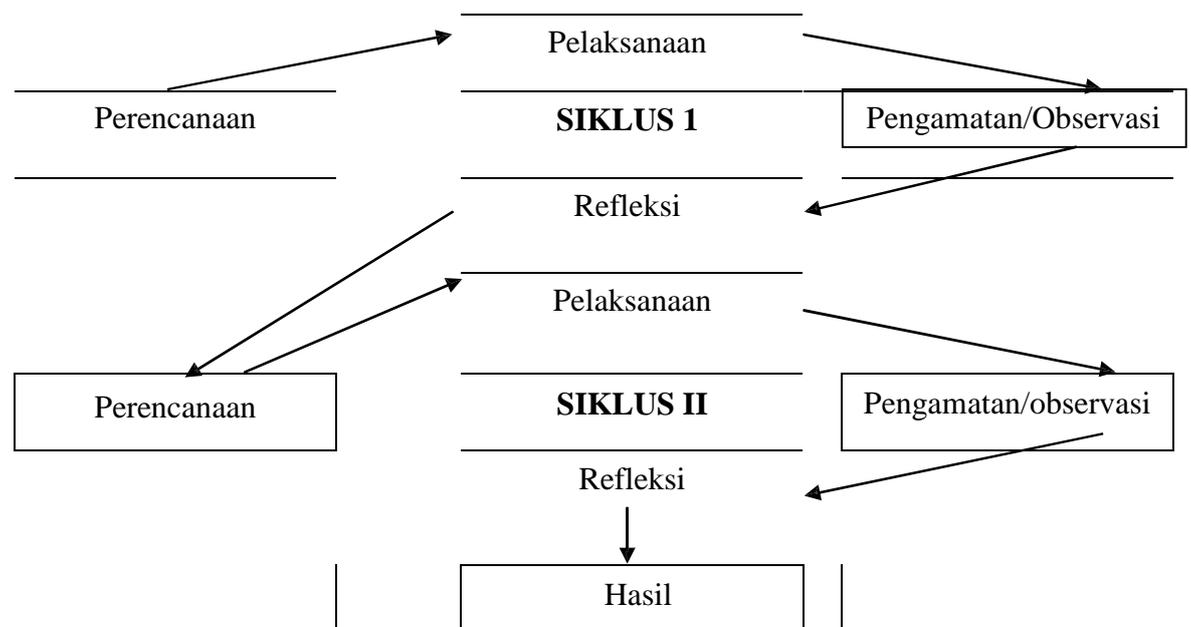
3.5 Metode Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Wardhani, dkk. (2008:1.14) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu 1) perencanaan (planning), 2) pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), 4) refleksi (reflecting).

Pendapat yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh Kesumah, dkk. (2009:26) bahwa ada empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang, setelah siklus 1 selesai,

mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan dengan siklus ke 2 dengan langkah-langkah yang sama.

Adapun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Tahapan Pelaksanaan PTK

Sumber: Alur siklus PTK (Kesumah, dkk., 2009:44)

3.6 Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Elfanany (2013:60) secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan yang terus berulang dan meningkat. Maka prosedur pelaksanaan penelitian ini diwujudkan dalam bentuk tahapan-tahapan siklus yang berkesinambungan dan berkelanjutan, dimana untuk setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan langkah yang secara garis besar sebagai berikut:

1) Siklus I

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah;
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar;
- c. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator pembelajaran;
- d. Memilih bahan/materi pelajaran yang sesuai;
- e. Menyusun skenario pembelajaran seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, bahan ajar, dan bentuk aktivitas lainnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan;
- g. Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari Lembar Kerja Siswa (LKS)/kegiatan siswa, dan lembar jawaban.
- h. Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru peneliti.
- i. Membuat alat evaluasi pembelajaran.

(Elfanany Burhan, 2013: 61-62)

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses perencanaan, adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental dan membangkitkan motivasi belajar siswa melalui tanya jawab mengenai permasalahan yang berhubungan dengan materi ajar yang akan disajikan. Hal ini dilakukan untuk menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajaran, serta memberitahukan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran;
- b. Menginformasikan kepada siswa mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD);
- c. Siswa membentuk kelompok kecil ke dalam lima kelompok yang beranggotakan 4 orang yang dibentuk secara acak sesuai arahan guru;
- d. Siswa mendengarkan secara aktif penjelasan materi pelajaran secara global dari guru tentang sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan;
- e. Siswa mengamati gambar mengenai struktur pemerintahan desa dan kecamatan yang telah disiapkan oleh guru dan dibagikan kepada setiap kelompok;
- f. Siswa menerima materi untuk menemukan informasi.
- g. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru seputar materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
- h. Kemudian para kelompok tersebut mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai materi yang telah dipelajari di bawah bimbingan guru;

(Elfanany Burhan, 2013: 62-63)

3. Tahap pengamatan atau observasi

Pada tahap ini diadakan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan menggunakan lembar observasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang data dan minat siswa. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dilakukan guru;
- b. Mencatat setiap perubahan hasil belajar yang terjadi pada siswa saat pembelajaran berlangsung dengan penerapan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan lembar observasi yang telah disediakan;
- c. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada guru saat penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

(Elfanany Burhan, 2013: 63)

4. Tahap refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan pelaksanaan, perbaikan pembelajaran dan hasil pengamatan oleh observer. Hasil observasi dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya, adapun tahap-tahap refleksi sebagai berikut:

- a. Menganalisis temuan lainnya saat pelaksanaan pembelajaran;
- b. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang masih terjadi pada saat pembelajaran serta memberikan saran dan masukan untuk memperbaikinya pada siklus berikutnya;
- c. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- d. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

(Elfanany Burhan, 2013: 63)

2) Siklus II

Meliputi tahapan langkah-langkah seperti pada siklus I, tetapi berbeda bentuk dan sifat tindakan yang dilakukan. Bahkan boleh dikata, siklus II ini merupakan perbaikan dan peningkatan dari siklus I dengan tetap mengacu pada hasil tindakan dan perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II juga terdiri dari:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi berikut penetapan alternative pemecahannya;
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar;
- c. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator pembelajaran sebagai kelanjutan sekaligus perbaikan dari rencana pada siklus sebelumnya
- d. Memilih bahan/materi pelajaran yang sesuai;
- e. Menyusun skenario pembelajaran seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, bahan ajar, dan bentuk aktivitas lainnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan;
- g. Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari Lembar Kerja Siswa (LKS)/kegiatan siswa, dan lembar jawaban.
- h. Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru peneliti.
- i. Membuat alat evaluasi pembelajaran.

(Elfanany Burhan, 2013: 61-62)

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses perencanaan, adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi untuk menyiapkan mental dan membangkitkan motivasi belajar siswa melalui tanya jawab mengenai pemahaman siswa tentang materi ajar yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajran, serta memberitahukan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran;
- b. Menginformasikan kepada siswa mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD);
- c. Siswa membentuk kelompok kecil ke dalam lima kelompok yang beranggotakan 4 orang yang dibentuk secara acak sesuai arahan guru;

- d. Siswa mendengarkan secara aktif penjelasan materi pelajaran secara global dari guru tentang sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi;
 - e. Siswa mengamati gambar mengenai struktur pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi yang telah disiapkan oleh guru dan dibagikan kepada setiap kelompok;
 - f. Siswa menerima materi tentang sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi untuk menemukan informasi.
 - g. Siswa terlibat aktif melakukan tanya jawab dengan guru seputar materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dalam kesempatan ini antar anggota kelompok tidak boleh saling membantu.
 - h. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di kelas bersama kelompoknya masing-masing dalam bentuk lembar kerja siswa.
 - i. Setelah itu sampai akhir jam pelajaran, siswa secara individual mengerjakan soal Post tes yang diberikan oleh guru.
- (Elfanany Burhan, 2013: 62-63)

3. Tahap pengamatan atau observasi

Pada tahap ini diadakan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan menggunakan lembar observasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang data dan minat siswa. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dilakukan guru;
 2. Mencatat setiap perubahan hasil belajar yang terjadi pada siswa saat pembelajaran berlangsung dengan penerapan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan lembar observasi yang telah disediakan;
 3. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada guru saat penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
- (Elfanany Burhan, 2013: 63)

4. Tahap refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan pelaksanaan, perbaikan pembelajaran dan hasil pengamatan

oleh observer. Hasil observasi dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya, adapun tahap-tahap refleksi sebagai berikut:

1. Menganalisis temuan lainnya saat pelaksanaan pembelajaran;
2. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang masih terjadi pada saat pembelajaran serta memberikan saran dan masukan untuk memperbaikinya pada siklus berikutnya;
3. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD);
4. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.
(Elfanany Burhan, 2013: 63)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Instrumen Penelitian

Sukardi (2003:75) menyatakan bahwa instrumen adalah merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa instrument adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti menginjak pada hubungan informasi di lapangan.

Instrumen penelitian tersebut digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah *lembar observasi* kinerja guru dalam

mengimplementasikan pembelajaran kooperatif tipe STAD, lembar observasi kegiatan siswa yaitu tes soal pilihan ganda.

3.7.2 Kisi-kisi Instrumen

Menurut Arikunto (2010:205) kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusun instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen dengan sumber data dari mana data akan diambil. Ada Kisi-kisi khusus sebelum penulis merancang sebuah instrumen yaitu:

Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan butir-butir yang akan disusun semua instrumen.

Berdasarkan kutipan dan uraian di atas, rancangan kisi-kisi instrumen yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Khusus Soal Siklus I

Variabel	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Pemahaman belajar	1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan	1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.	1. Menjelaskan hakikat pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan. 2. Menjelaskan susunan lembaga-lembaga pemerintah desa dan pemerintah kecamatan. 3. Menjelaskan perangkat desa dan sumber keuangan desa

Tabel 3. Kisi-kisi Khusus Soal Siklus II

Variabel	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Pemahaman belajar	2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.	2.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pemerintahan kabupaten/kota. 2. Menyebutkan kewenangan pemerintahan kabupaten/kota. 3. Menjelaskan pemerintahan provinsi. 4. Menyebutkan kewenangan pemerintahan provinsi. 5. Memahami tugas, wewenang, hak, dan kewajiban DPRD.

3.8 Pengumpulan Data

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengadakan survey yang akan dijadikan objek penelitian. Langkah selanjutnya pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Menurut Arikunto (2010:199) Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian secara sistematis dengan menggunakan seluruh alat indra, agar diperoleh gambaran yang konkrit dari kondisi lapangan. Menurut Kunandar (2009:143) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

Sementara itu Hadi (1986:119) menyatakan bahwa observasi bukanlah semata-mata pengamatan dengan mata kepala, tetapi semua bentuk pengumpulan data yang diarahkan ke suatu tujuan tertentu dan dilakukan dengan sistematis.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Hopkins (1993) dalam (Wardhani : 2.23) ada lima prinsip dasar observasi tetapi, prinsip dasar yang dipakai adalah observasi partisipas/perencanaan bersama yaitu observasi yang dilaksanakan dimana peneliti terlibat langsung mengikuti aktifitas objek yang diteliti.

Lembar observasi, digunakan untuk mengamati kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan dan diamati oleh pengamat sebagai observer.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data dengan mencari data tertulis sebagai bukti fisik penelitian. Pendapat Arikunto (2010:201) dari asal katanya dokumen artinya barang-barang tertulis, didalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk memperoleh data mengenai denah lokasi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Setelah itu baru dilakukan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

3. Tes Tertulis

Tes tertulis yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar PKn siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada saat pembelajaran PKn dengan menggunakan soal pilihan ganda, 10 soal terlampir pada setiap siklus I di akhir pertemuan ke 1 dan 2 begitupun pada siklus ke II.

3.9 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kualitatif melalui observasi dan analisis data kuantitatif melalui tes tertulis yaitu menjawab soal-soal yang menyangkut materi pembelajaran yang diberikan.

3.9.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru serta pendapat siswa dan guru tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Data yang tergolong kualitatif diperoleh melalui lembar observasi. Lembar observer bertujuan untuk menjanging data tentang kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung yakni sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

86 - 100% = Baik sekali

71 - 85% = Baik

56 - 70% = Cukup

41 - 55% = Kurang

Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional dalam

(www.sdncisarua.scg.ad.guru...guru.../256-penilaian-kinerja-guru)

3.9.2 Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dengan penguasaan materi yang diberikan guru. Data yang tergolong kuantitatif diperoleh melalui hasil tes pada setiap akhir siklus. Hal ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa selama diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran PKn.

A. Analisis data hasil belajar

$$N = \frac{\beta}{JS} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai siswa

= Skor perolehan (jumlah benar)

JS = Skor maksimal

(Sumber: Sanusi, 1996:80)

B. Analisis nilai rata-rata siswa

Nilai rata-rata siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah nilai seluruh siswa

S = Jumlah seluruh siswa

3.10 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn kelas IV semester ganjil di SD Negeri 1 Bumi Agung adalah 60. Seorang siswa dianggap tuntas belajar jika siswa tersebut telah mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 60 dan suatu kelas dianggap tuntas belajar apabila 75% dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar.